



JURNAL ARSITEKTUR ARCADE

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



PENYESUAIAN DESAIN RUANG PLAZA PRAGOLO TERHADAP PERUBAHAN AKTIVITAS PENGGUNA DI ERA NEW NORMAL

Irnade Salva Sutyaningsih¹, Ratri Wulandari²

Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, Bandung, Jawa barat, Indonesia

E-mail: irnadesalvas@student.telkomuniversity.ac.id¹, wulandarir@telkomuniversity.ac.id²

Informasi Naskah:

Diterima:
14 April 2022

Direvisi:
15 Mei 2022

Disetujui terbit:
20 Juni 2022

Diterbitkan:
Cetak:
29 Juli 2022

Online
15 Juli 2022

Abstract: *The current COVID-19 pandemic has had a significant impact on the tourism and creative economy sectors as well as on the industrial and trade sectors for MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises). The impact of the Covid-19 pandemic has also affected the Plaza Pragolo MSME Center. The space at Plaza Pragolo has not had a good response to the pandemic situation. The current condition of the space is not yet organized and does not meet the standards. The current pandemic situation has resulted in changes in human activities and habits. Based on field observations carried out at Plaza Pragolo, it was found that there was a need for adjustments to room facilities, circulation, and distance arrangements, as well as space design for the pandemic situation in the interior space. The purpose of this study was to determine the adjustment of the design of the space contained in the interior space in the public space of the Plaza Pragolo Pati MSME Center due to changes in space user activities in the new normal era of the Covid-19 pandemic. The method used in this research is the descriptive qualitative research method. Data was collected through interviews with plaza managers and direct observation of the location of the case study. The problems that occur and the data obtained will then be analyzed. The final result of the analysis can be concluded that in the interior space of Plaza Pragolo there has not been any room design adjustment that meets health protocol standards for changes in activity in the new normal era of the Covid-19 pandemic.*

Keyword: *New Normal, Activity changes, MSME*

Abstrak: Pandemi COVID-19 saat ini memberikan dampak yang signifikan pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif serta berpengaruh terhadap sektor perindustrian dan perdagangan pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Dampak pandemi Covid-19 juga berimbas pada Pusat UMKM Plaza Pragolo. Ruang pada Plaza Pragolo belum memiliki respon yang baik terhadap situasi pandemi. Kondisi ruang saat ini belum terorganisir dan belum memenuhi standar. Situasi pandemi saat ini mengakibatkan adanya perubahan aktivitas dan kebiasaan manusia. Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan pada Plaza Pragolo ditemukan perlunya penyesuaian pada fasilitas ruang, pengaturan sirkulasi dan jarak, serta desain ruang terhadap situasi pandemi pada ruang interiornya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyesuaian desain ruang yang terdapat dalam ruang interior pada ruang publik Pusat UMKM Plaza Pragolo Pati dikarenakan adanya perubahan aktivitas pengguna ruang di era *new normal* pandemi Covid-19. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pengelola plaza dan observasi langsung ke lokasi studi kasus. Permasalahan yang terjadi dan data yang diperoleh kemudian akan dianalisis. Hasil akhir dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada ruang interior Plaza Pragolo belum ditemukan penyesuaian desain ruang yang memenuhi standar protokol kesehatan terhadap adanya perubahan aktivitas di era *new normal* pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *New Normal, Perubahan Aktivitas, UMKM*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021). Adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan terbatasnya akses masyarakat untuk keluar daerah mengakibatkan penurunan jumlah wisatawan yang masuk. Dampak pandemi COVID-19 juga berpengaruh langsung

terhadap sektor perindustrian dan perdagangan suatu wilayah. Sepinya wisatawan yang masuk membuat pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) daerah juga menurun. Beberapa tempat yang bertujuan sebagai pusat UMKM daerah yang awalnya ditargetkan untuk memfasilitasi wisatawan juga tidak dapat berfungsi sebagaimana saat sebelum pandemi.

Dampak dari pandemi Covid-19 juga berimbas pada Pusat UMKM Plaza Pragolo, Kabupaten Pati, Jawa

Tengah. Pusat UMKM Plaza Pragolo yang menjadi objek studi kasus penelitian merupakan sebuah pusat perbelanjaan modern yang dikelola di bawah naungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati. Plaza Pragolo didirikan dengan tujuan sebagai wadah bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Pati untuk memasarkan produk mereka, serta sebagai sarana untuk mempromosikan produk lokal Pati kepada masyarakat dari luar daerah. Aktivitas yang terjadi di Plaza Pragolo adalah aktivitas transaksi jual beli produk UMKM, acara pameran produk dan bazar, kegiatan pertemuan para pelaku UMKM, kegiatan lomba, serta menjadi sarana untuk liburan.

Ruang pada Plaza Pragolo belum memiliki respon yang baik terhadap situasi pandemi. Kondisi ruang yang saat ini masih belum terorganisir dan belum memenuhi standar perlu diperbaiki berdasarkan permasalahan yang terjadi. Situasi pandemi saat ini mengakibatkan adanya perubahan pada aktivitas dan kebiasaan manusia. Seperti adanya pengecekan suhu, melakukan *check-in* melalui aplikasi Peduli Lindungi, dan mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* sebelum memasuki ruangan. Kemudian perlunya sterilisasi dan pembersihan ruang tiap selang waktu tertentu, serta pembatasan jarak antar individu saat berkegiatan di dalam ruang. Dikarenakan hal tersebut, maka diperlukan adanya respon berupa penyesuaian terhadap kondisi ruang dengan fasilitas yang aman dan nyaman bagi penghuni ruang untuk beraktivitas di dalamnya. Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan pada Pusat UMKM Plaza Pragolo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah ditemukan perlunya penyesuaian pada fasilitas ruang, pengaturan sirkulasi dan jarak, serta penyesuaian desain ruang terhadap situasi pandemi pada ruang interiornya. Penyesuaian fasilitas yang diperlukan untuk mendukung protokol kesehatan antara lain, penambahan fasilitas untuk pengecekan suhu dan mencuci tangan, pengaturan jarak antar furnitur yang sesuai dengan aturan *physical distancing*, dan juga sistem sirkulasi ruang yang sesuai dengan standar penerapan *new normal*.

TINJUAN PUSTAKA

Definisi Plaza atau Pusat Perbelanjaan Modern, UMKM

Plaza atau pusat perbelanjaan modern adalah sebuah tempat yang terdiri dari satu atau beberapa toko besar atau retail-retail kecil yang ditunjang dengan fasilitas lain seperti tempat makan atau sarana hiburan. Tipologi bangunan biasanya toko-toko terpusat pada satu area yang menghadap ke koridor utama pusat perbelanjaan. Hal tersebut berfungsi sebagai area sirkulasi sekaligus menjadi ruang komunal bagi interaksi antar pengunjung dan penjual.

Definisi UMKM berdasarkan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil, dan Menengah adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun

badan usaha berskala kecil. Dalam Perspektif berdasarkan perkembangannya, UMKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (Empat) kelompok, yaitu *Livelihood Activities, Micro Enterprise, Small Dynamic, dan Fast Moving Enterprise*.

Pandemi Covid-19

Pandemi COVID-19 saat ini disebabkan oleh virus corona bernama SARS-CoV-2. Coronavirus (CoVs) adalah keluarga besar dari virus, beberapa di antaranya menyebabkan penyakit pernapasan pada manusia, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih langka dan serius seperti: Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS) dan sindrom pernafasan Timur Tengah (MERS), (WHO, 2020). Penyakit ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan Tiongkok. Dampak gejala virus corona ini terdapat dua bagian, yaitu gejala ringan dan berat. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

New Normal

New Normal adalah sebuah kondisi atau kebiasaan hidup baru dalam melakukan aktivitas hidup di tengah pandemi Covid-19. COVID-19 dibedakan atas beberapa kelompok berdasarkan beratnya kasus yaitu tanpa gejala, ringan, sedang, berat dan kritis. (Pradipta, 2020). Ketentuan penerapan protokol kesehatan bagi masyarakat yang berada di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian virus corona telah dikeluarkan secara spesifik melalui keputusan kementerian kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020. Adapun pemaparan protokol kesehatan tersebut menurut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) diantaranya : 1) Apabila akan beraktivitas keluar rumah dan akan berinteraksi dengan orang lain maka selalu menggunakan alat pelindung diri berupa masker. 2) Teratur membersihkan tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer.. 3) Melakukan jaga jarak minimal 1 meter terhadap orang lain. 4) Melakukan penerapan "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)".

Standarisasi Ruang dan Penggunaan Ruang pada Era New Normal

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pengaturan kegiatan masyarakat di dalam ruang *indoor* harus mengacu pada protokol kesehatan. Beberapa peraturan protokol kesehatan yang wajib ditaati saat berkegiatan di dalam ruang publik antara lain adalah sebagai berikut:

1. Wajib menerapkan jarak fisik (*physical distancing*) dan jarak sosial (*social distancing*) minimal 1-2 m – di gerai, toko, antrian, dan semua fasilitas lainnya di ruang publik.
2. Wajib mengikuti pemeriksaan suhu tubuh saat akan memasuki area tertutup, semi-tertutup, dan area terbuka di mana dua orang atau lebih akan berkumpul.
3. Wajib menuruti pembatasan jumlah maksimum orang yang diterapkan oleh toko dan/atau pusat

komersial seperti pusat perbelanjaan, butik, supermarket, dan bank.

4. Jumlah orang yang masuk lift dibatasi.
5. Kantin/kafetaria tidak dioperasikan secara penuh, sebagai gantinya mesin penjual makanan dan minuman otomatis akan diperbanyak.
6. Selalu memperhatikan informasi lokasi tempat cuci tangan dan sanitasi, fasilitas karantina, dan informasi-informasi penting lainnya seperti jarak fisik aman, cuci tangan dan sanitasi rutin, informasi medis dan kesehatan, pembaruan pada kasus-kasus lokal dan kebijakan pemerintah.
7. Pusat perbelanjaan akan menerapkan metode pembayaran tanpa uang tunai (cashless) dan mensosialisasikan transaksi online.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian diawali dengan pemahaman terhadap fenomena yang terjadi saat ini, kemudian melakukan pengumpulan data terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada staff pengurus dan pengelola Plaza Pragolo serta observasi langsung ke lokasi objek studi Plaza Pragolo pada bulan November 2021. Metode penelitian ini kemudian digunakan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi atau kondisi eksisting objek studi melalui bentuk deskripsi kalimat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi sebagai data primer.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Eksisting Ruang Sebelum Pandemi

A. Entrance (Pintu Masuk)



Gambar 1. Area Entrance Plaza Pragolo Sebelum Pandemi

Sumber : Google Maps Image

Area pintu masuk pada Plaza Pragolo berada di bagian fasad bangunan. Pada masa sebelum adanya pandemi Covid-19, area pintu masuk sebelum tidak dilengkapi dengan fasilitas untuk mencuci tangan. Pengunjung dapat bebas masuk tanpa syarat dan ketentuan tertentu.

B. Lobby



Gambar 2. Area Lobby Plaza Pragolo Sebelum Pandemi

Sumber : Google Maps Image

Area pintu masuk atau area lobby pada Plaza Pragolo di masa sebelum adanya pandemi Covid-19 berupa area publik yang dapat diakses oleh pengunjung tanpa syarat dan ketentuan tertentu. Area ini dilengkapi dengan fasilitas berupa kursi tunggu.

C. Retail



Gambar 3. Area Retail Plaza Pragolo Sebelum Pandemi

Sumber : Google Maps Image

Area retail di Plaza Pragolo sebelum masa pandemi tersusun dengan rapi dan sesuai dengan kategori barang. Jarak antar furniture dibuat standar sesuai dengan jarak sirkulasi ruang agar nyaman bagi pengunjung.

D. Foodcourt



Gambar 4. Area Foodcourt Plaza Pragolo Sebelum Pandemi

Sumber : Google Maps Image

Area foodcourt pada Plaza Pragolo di masa sebelum adanya pandemi Covid-19 menggunakan jenis furniture yang digunakan berupa meja panjang dengan kapasitas 4-8 orang yang dapat digunakan bersama disesuaikan dengan karakter pengunjung. Penataan layout masih standar berdasarkan fungsi ruang.

E. Bioskop



Gambar 5. Area Bioskop Plaza Pragolo Sebelum Pandemi

Sumber : radarkudus.jawapos.com

Area studio bioskop pada Plaza Pragolo di masa sebelum adanya pandemi Covid-19 dapat digunakan dengan kapasitas penuh sesuai kursi yang tersedia. Tidak ada pembatasan jarak antar penonton.

2. Kondisi Eksisting Ruang Setelah Pandemi

A. Entrance (Pintu Masuk)



Gambar 6. Area Entrance Plaza Pragolo Setelah Pandemi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Area *entrance* pada Plaza Pragolo di masa sebelum adanya pandemi Covid-19 di bagian luar bangunan dilengkapi dengan fasilitas mencuci tangan berupa tangki air dan wastafel yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk membersihkan tangan sebelum memasuki area ruang dalam. Fasilitas ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam tahap penyesuaian dengan situasi pandemi.

B. Lobby



Gambar 7. Area Entrance Plaza Pragolo Setelah Pandemi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Area lobby pada Plaza Pragolo di masa pandemi Covid-19 saat ini masih belum menerapkan aturan new normal dan protokol kesehatan dengan baik. Tidak ditemukan fasilitas untuk pengecekan suhu, dan hand sanitizer. Area ini hanya dilengkapi dengan poster untuk *scanning barcode* aplikasi PeduliLindungi namun tidak dijaga oleh petugas sehingga pengunjung dapat masuk dengan bebas tanpa menerapkan protokol kesehatan.

C. Retail



Gambar 8. Area Retail Plaza Pragolo Setelah Pandemi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Penerapan protokol kesehatan di area retail pada Plaza Pragolo di masa pandemi Covid-19 saat ini belum sesuai dengan standar. Tidak terdapat pengecekan suhu badan, jalur masuk dan keluar tidak dipisah, serta penataan letak dan jarak furnitur masih berdekatan. Jarak sirkulasi untuk akses lalu lalang pengunjung masih terlalu sempit dan belum sesuai dengan standar protokol kesehatan.

D. Foodcourt



Gambar 9. Area Foodcourt Plaza Pragolo Setelah Pandemi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Area foodcourt pada Plaza Pragolo di masa pandemi Covid-19 saat ini masih belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Jenis furniture yang digunakan berupa meja dengan kapasitas 4 orang dan pengaturan layout furniture masih memungkinkan pengunjung makan dengan berdekatan dan tidak menjaga jarak. Tidak terdapat sekat pembatas maupun pemisahan area makan. Hal ini akan mengakibatkan jarak dan sirkulasi pengunjung di area tersebut tidak sesuai dengan standar penerapan new normal.

E. Bioskop



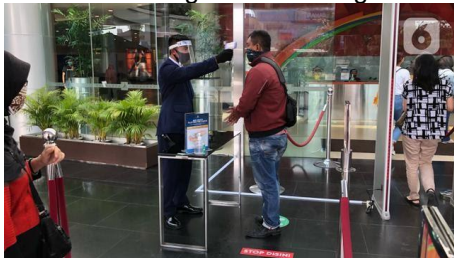
Gambar 10. Area Bioskop Plaza Pragolo Setelah Pandemi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Area bioskop pada Plaza Pragolo di masa pandemi Covid-19 saat ini masih sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Dilakukan pembatasan kapasitas penonton selama penayangan film. Kapasitas ruang tiap studio berkisar 50-75% dari kapasitas penuh. Pada area tempat duduk dilakukan pembatasan jarak antar penonton dengan cara memberi tanda silang pada kursi yang tidak boleh ditempati.

3. Kondisi Ruang Optimal pada Masa Pandemi dengan Penyesuaian Protokol Kesehatan

Adanya situasi pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan aktivitas manusia di dalam ruang. Perubahan aktivitas tersebut juga mempengaruhi sirkulasi ruang, penataan layout furniture, dan penambahan fasilitas-fasilitas penunjang protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan pada area interior ruangan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.



Gambar 11. Penerapan Protokol Kesehatan di Area Entrance

Sumber: liputan6.com

Sebelum memasuki ruangan, pengunjung diwajibkan untuk mencuci tangan atau memakai hand sanitizer, melakukan pengecekan suhu badan, dan scanning barcode pada aplikasi PeduliLindungi, serta ada petugas yang berjaga. Oleh karena itu, diperlukan adanya penambahan fasilitas penunjang seperti alat pengecekan suhu dan tempat untuk mencuci tangan.



Gambar 12. Penerapan Protokol Kesehatan di Area Retail

Sumber : cnnindonesia.com

Penataan layout furniture pada area retail perlu memperhatikan jarak dan sirkulasi agar alur pengunjung di dalam ruang terarah dan pengunjung dapat menerapkan physical distancing dengan baik. Jarak antar furniture harus memperhatikan aturan protokol kesehatan sehingga memungkinkan pengunjung untuk mengambil jarak 1m dari pengunjung lainnya. Menerapkan sistem antrian sebelum memasuki area retail dan memisahkan jalur masuk dan keluar pada area retail dapat dilakukan untuk menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 13. Penerapan Protokol Kesehatan di Area Foodcourt

Sumber: katadata.com

Pemilihan jenis dan penataan layout furniture pada area foodcourt akan berpengaruh untuk penerapan physical distancing demi menunjang protokol kesehatan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan furniture dengan kapasitas 2 orang agar tidak terjadi kerumunan, memberi jarak 1 m antar meja, serta menambah sekat pembatas pada meja makan. Area foodcourt cukup riskan terjadi penularan, karena saat makan atau minum pengunjung akan melepas masker. Maka dari itu, diperlukan penerapan protokol kesehatan yang baik.



Gambar 14. Penerapan Protokol Kesehatan di Area Foodcourt

Sumber: kemenparekraf.go.id

Penerapan protokol kesehatan di area bioskop dilakukan dengan pembatasan jumlah orang pada ruang studio. Jumlah penonton tiap studio berkisar 50-75% dari kapasitas penuh penonton. Antar penonton diberi jarak satu kursi agar kontak fisik dapat dihindari. Hal tersebut dapat diimplementasikan dengan memberi tanda silang pada kursi yang tidak boleh ditempati. Protokol kesehatan yang diterapkan melarang adanya aktivitas makan dan minum selama berada di dalam ruang studio.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah didapatkan melalui proses wawancara dan observasi lapangan serta hasil dari analisis terhadap kondisi ruang pada Plaza Pragolo sebelum dan setelah pandemi, ditemukan adanya penyesuaian desain di beberapa fasilitas yang ada. Penyesuaian desain ruang terdapat pada area pintu masuk dan lobby yang dilengkapi dengan fasilitas mencuci tangan dan scanning barcode aplikasi Peduli Lindungi. Kemudian pada ruang studio bioskop, dilakukan pembatasan jumlah orang

di dalam satu ruangan. Pembatasan dilakukan dengan memberi lakban tanda silang pada kursi. Pada area retail dan foodcourt masih belum ditemukan penyesuaian yang sesuai dengan standarisasi protokol kesehatan di era new normal pandemi Covid-19. Hasil akhir dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penyesuaian desain ruang pada interior Pusat UMKM Plaza PragoLO belum optimal dan belum memenuhi standar protokol kesehatan terhadap adanya perubahan aktivitas di era new normal pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Antipanic Buku Virus Corona. Jakarta: Komputindo.
- Agustin, D. & Djuni, E. (2021). KAJIAN PENATAAN RUANG STUDIO GAMBAR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR DI ERA NEW NORMAL PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Arsitektur NALARs*. 20(1).
- Andrianto & Chalik, C. (2021). Perancangan Pembatas Interaksi sebagai Penunjang Kegiatan Bertransaksi di Kasir pada Masa *New Normal*. *Jurnal Waca Cipta Ruang*. 7(1).
- Lusiana, M. & Sari, S. M. (2014). Aplikasi Sirkulasi Fungsional pada Interior *Shopping Mall* "Tunjungan Plaza" di Surabaya. *Jurnal Intra*. 2(2).
- Sarihati, T., dkk. (2021). IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA TATA RUANG KELAS TK ISLAM AL-IKHLAS BANDUNG YANG MEMENUHI SISTEM BELAJAR KELOMPOK. *Jurnal Idealog*. 6(2).
- Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020.
- Kemenparekraf/Baparekraf RI.2021. Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Tren-Pariwisata-Indonesia-di-Tengah-Pandemi> (diakses tanggal 29 Desember 2021)
- Peraturan Perundang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil, dan Menengah
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
- Rahardyan, R. R. 2019. *RE-DESIGN INTERIOR PLAZA PRAGOLO SEBAGAI PUSAT UMKM DI KABUPATEN PATI, JAWA TENGAH*. Tugas Akhir. Telkom University. Bandung.
- Yulian, E. Y. 2017. *PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOPPING MALL DI KOTA PALEMBANG*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang
- World Health Organization. 2020. Origins of the SARS-CoV-2 Virus. www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/origins-of-the-virus (diakses tanggal 30 Desember 2021)